

HUBUNGAN STRATEGI PEMBELAJARAN AFEKTIF TERHADAP PENGEMBANGAN SIKAP HUMANIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS VIII DI MTS AL-AMIN NGETOS

Binti Nadhifah ^a, Lensi Megah Retta ^b, Suharto ^c

^{a,b,c} STKIP PGRI Nganjuk

Artikel Info

Genesis Artikel:

Dikirim, 18 Juli 2024

Diterima, 2 Desember 2024

Disetujui, 26 Desember
2024

Kata Kunci:

strategi pembelajaran afektif,
sikap humanis siswa

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran afektif pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di MTs Al-Amin Ngetos Tahun Pelajaran 2022/2023, 2) Untuk mendeskripsikan pengembangan sikap humanis pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di MTs Al-Amin Ngetos Tahun Pelajaran 2022/2023, 3) Untuk mengetahui adakah hubungan penerapan strategi pembelajaran afektif terhadap pengembangan sikap humanis siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di MTs Al-Amin Ngetos Tahun Pelajaran 2022/2023. Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan penelitian kuantitatif. Adapun jumlah populasi 36 siswa kelas VIII di MTs Al-Amin Ngetos. Sampel yang diambil adalah 100% dari populasi yaitu 36 siswa. Lokasi yang diteliti bertempat di MTs Al-Amin Ngetos. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi dan wawancara. Sedangkan untuk pengolahan data menggunakan analisis *product moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penerapan strategi pembelajaran afektif pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di MTs Al-Amin Ngetos tahun pelajaran 2022/2023 tergolong “cukup tinggi” dengan hasil 53,884% berada diantara 35% - 65%. (2) Sikap humanis siswa kelas VIII di MTs Al-Amin Ngetos tahun pelajaran 2022/2023 2023 tergolong “cukup tinggi” dengan hasil 43,663% berada diantara 35% - 65%. (3) Hubungan Penerapan Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Pengembangan Sikap Humanis Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII di MTs Al-Amin Ngetos Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan menggunakan teknik analisis *product moment* yang diperoleh nilai $r = 0,6069$ terletak pada interval 0,40-0,70 yang menunjukkan bahwa korelasi antara variabel x dengan variabel y menunjukkan korelasi “cukup” yang prosentase hubungan nya sebesar 36,83%.

ABSTRACT

Keywords:

*affective learning strategy,
humanist attitude of students*

The aims of this study were: 1) To describe the application of affective learning strategies in Class VIII Civics Education subject at MTs Al-Amin Ngetos for the 2022/2023 Academic Year, 2) To describe the development of a humanist attitude in Civics Class VIII subject at MTs Al-Amin Ngetos 2022/2023 Academic Year, 3) To Find out whether there is a relationship between the application of affective learning strategies towards the development of students' humanist attitudes in the Civics class VIII subject at MTs Al-Amin Ngetos for the 2022/2023 Academic Year. To achieve this goal, quantitative research is used. The population is 36 class VIII student at MTs Al-Amin Ngetos. The sample taken is 100% of the population, namely 36 students. The researched location is located at MTs Al-Amin Ngetos. The method used in this study is a questionnaire, observation and interviews. As for data processing using product moment analysis. The result of this study indicate that (1) The application of affective learning strategies in Class VIII Civic Education subject at MTs Al-Amin Ngtos for the 2022/2023 academic year is classified as “quite high” with a result of 53.884% which is between 35%-65%. (2) The humanist attitude of class VIII students at MTs Al-Amin

Ngetos for the 2022/2023 school year is classified as “quite high” with a result of 43.663% which is between 35%-65%. (3) The Relationship of Applying Affective Learning Strategies to the Development of Students’ Humanist Attitudes in Class VIII PPKn Subjects at MTs Al-Amin Ngetos for the 2022/2023 Academic Year using the product moment analysis technique which obtained a value of $r = 0.06069$ located at an interval of 0.40-0.70 which shows that the correlation between the x variable and the y variable shows an “enough” correlation with a percentage of 36.83%.

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Nama Penulis: Binti Nadhifah

Program Studi Penulis: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Institusi Penulis: STKIP PGRI Nganjuk

Email: bintinadhif23@gmail.com

1 PENDAHULUAN

Dalam Sistem Pendidikan Nasional dalam UU No.20 Tahun 2003, menjelaskan bahwa: "Pendidikan ialah sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan bakat dan ketrampilan untuk membentuk watak serta peradaban bangsa dan negara yang bermartabat, bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia, berilmu, kreatif, mandiri serta bertanggung jawab. Berdasarkan hal tersebut dalam dunia pendidikan guru sangat membutuhkan strategi pembelajaran sesuai dengan tujuan Pendidikan".

Berkaitan dengan strategi pendidikan yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses bahwa dalam kegiatan ini proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran harus berkaitan supaya diperoleh langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran menggambarkan komponen umum materi pembelajaran dan prosedur yang digunakan dalam mencapai hasil belajar. Konsep strategi pembelajaran tergambar dalam peristiwa pembelajaran sebagaimana yang dijelaskan dalam bukunya Gagne yang berjudul *The Condition of Learning and Theory of Instruction*. Peristiwa pembelajaran adalah gambaran sederhana tentang paradigma aktivitas peserta didik dan pendidik yang terjadi secara komplementer (saling isi-mengisi) dan saling ketergantungan dalam suatu situasi belajar. Peristiwa belajar menggambarkan aktivitas peserta didik dalam menerima, mempraktikkan, menciptakan, dan lain-lain.

Penyusunan langkah-langkah pembelajaran pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi. Pada pelaksanaannya untuk melihat strategi pembelajaran tersebut dapat terlihat dari penerapannya pada mata pelajaran PPKn, oleh sebab itu peneliti ingin melihat seberapa besar hubungan dari strategi pembelajaran afektif yang diterapkan pada mata pelajaran PPKn untuk melihat perubahan sikap yang dihasilkan. Berkualitas atau tidaknya sumber daya manusia yang dihasilkan sangat erat kaitannya dengan faktor pendidikan, dengan demikian perlu disadari bahwa tidak akan terwujud sumber daya manusia yang berkualitas sebagaimana yang diharapkan apabila tidak diikuti dengan upaya-upaya yang konkret di lapangan baik formal, informal maupun *non* formal.

Strategi pembelajaran merupakan rangkaian awal sebelum memulai pembelajaran dan memiliki peran sangat penting untuk mencapai tujuan belajar yaitu meningkatkan kecerdasan intelektual, tingkah laku, dan sikap yang sejalan dengan teori belajar, sebagaimana menurut Subini (2012:114) yang mengatakan bahwa: "Pada dasarnya banyak sekali teori belajar yang dapat digunakan guru untuk proses kegiatan belajar, namun secara umum terdapat tiga kategori utama tentang teori belajar, meliputi teori belajar *behavioristik*, *humanistik*, dan *kognitif*".

Adapun pengertian teori belajar *behavioristik*, menurut Subini (2012:1114) mengatakan bahwa: "Perilaku terbentuk melalui hubungan antara rangsangan (stimulus) dengan respons, perubahan perilaku lebih banyak karena adanya pengaruh lingkungan, oleh karena itu teori *behavioristic* lebih menekankan pada terbentuknya perilaku sebagai hasil dalam belajar".

Selanjutnya teori belajar yang kedua adalah *humanistik*. Menurut Subini (2012:138) mengatakan bahwa: "Dalam teori *humanistik*, yang menjadi tujuan belajar adalah memanusiakan manusia, jadi peserta didik dalam proses belajar harus berusaha mencapai aktualisasi diri dengan sebaik-baiknya, proses belajar baru dianggap berhasil jika anak didik mampu memahami dirinya sendiri dan lingkungannya".

Kemudian pengertian dari teori belajar kognitif menurut Subini (2012:148) mengatakan bahwa: "Teori belajar *kognitisme* mandang belajar sebagai proses pemfungsian unsur-unsur kognisi, yaitu

tindakan mengenal atau memikirkan situasi dimana tingkah laku itu terjadi, aktivitas belajar pada diri manusia ditekankan pada proses internal berfikir, yakni proses pengolahan informasi”.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti ingin mengetahui hubungan penerapan strategi pembelajaran afektif dalam mengembangkan sikap humanis peserta didik, sebelum melakukan penelitian untuk mendukung data awal penelitian, peneliti telah melakukan studi pendahuluan melalui wawancara dengan beberapa peserta didik dan guru di MTs Al-Amin Ngetos, dengan melihat proses pembelajaran di MTs Al-Amin Ngetos peneliti menemukan beberapa peserta didik yang belum berani mengemukakan pendapat, belum berani untuk lebih kreatif dalam berfikir, belum berani untuk mengambil sikap dalam menyelesaikan setiap permasalahan, peserta didik belajar tidak menimbulkan kebermaknaan sikap dengan hanya cenderung menghafal namun tidak dirasakan mendalam pada diri siswa, sikap siswa terhadap teman sekelas dan guru kurang menunjukkan sikap humanis yang seharusnya. Sehingga membuat peneliti tertarik melakukan penelitian di MTs Al-Amin Ngetos karena peneliti menemukan permasalahan kurangnya sikap humanis peserta didik di MTs tersebut baik dirasakan sadar dan tidak sadar oleh peserta didik.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan melihat seberapa besar pengaruh hubungan pembelajaran PPKn dalam meningkatkan sikap humanis siswa di MTs Al-Amin Ngetos dengan pertimbangan bahwa MTs tersebut sudah menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran namun guru mungkin belum begitu memahami maksud dari strategi pembelajaran tersebut karena melihat dari hasil studi pendahuluan, dengan pertimbangan bahwa MTs tersebut dianggap sebagai salah satu sekolah yang cukup baik yang ada di Ngetos serta sekolah tersebut memiliki sumber daya pendidik yang cukup mewakili sekolah-sekolah yang ada di Ngetos, jadi apabila ada kegantilan di mana terdapat permasalahan sikap humanis siswa di MTs tersebut contohnya seperti mencontek, cara berpakaian yang tidak sesuai aturan, dan kurangnya sikap sopan santun sebagaimana yang peneliti temukan di lapangan pada saat proses pembelajaran di sekolah timbul pertanyaan adakah hubungan penerapan strategi pembelajaran afektif terhadap peningkatan sikap humanis siswa pada mata pelajaran PPKn di sekolah. Sehingga berdasarkan uraian diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Penerapan Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Pengembangan Sikap Humanis Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII Di MTs Al-Amin Ngetos Tahun Pelajaran 2022/2023.

2 METODE

Metode Penelitian menurut Moh. Pabundu Tika (2015: 12) adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efesien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2023 di MTs Al-Amin Ngetos. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi MTs Al-Amin Ngetos kelas VIII-A dan kelas VIII-B sebanyak 36 orang siswa dengan instrumen penelitian berupa Kuesioner (angket), Observasi, dan Wawancara. Teknik pengolahan data dalam penelitian untuk penerapan strategi pembelajaran afektif dan pengembangan sikap humanis siswa dikemukakan oleh Sudjana (1992).

Dan untuk mengetahui adakah hubungan penerapan strategi pembelajaran afektif terhadap pengembangan sikap humanis siswa menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson (1900).

3 HASIL DAN ANALISIS

Sejarah berdirinya MTs Al-Amin Manikan Ngetos Nganjuk adalah berangkat dari kata-kata mutiara sesepuh dalam hal ini seorang waliyulloh terkenal bernama Mbah Abu Hamid Ngetos menyampaikan “Nek enek banjur bandang ngungsiyo Nyang padasmalang” artinya besok suatu saat

tempat ini (Padasmalang) sebagai tempat ngungsi ilmu atau adanya tempat menimba (mencari) ilmu. Tempat ini pulalah yang asalnya tempat yang wingit istilah jawa, masih berupa tanah persawahan yang jarang didatangi manusia, tapi tiba-tiba pengurus diperlihatkan tampak jelas bahwa di tempat ini ada bangunan bertingkat baik sekali.

Dan KH Abdul Rahman Wahid atau Gus Dur ceramah pengajian akbar di tempat ini. Ini menandakan bahwa tempat ini berarti diizinkan Allah Swt. Sebagai tempat ngaji belajar ilmu agama maupun ilmu umum. Yang ketiga isyarat seorang penjual jipang (Mbah Nabi Khidir) menasehati pengurus tempat ini sebaiknya dibuat Pondok Pesantren dan Madrasah. Yang keempat nama Al-Amin niat kami 5 bersaudara ingin Birrul Waliden kepada kedua orang tua Kyai Aminudin dan Ibu Nyai Umi Latifah maka tercetuslah gagasan ide pokok Pondok Pesantren dan Madrasah Al-Amin.

Lokasi dan luas area Madrasah Tsanawiyah Al-Amin Ngetos berada di desa Ngetos kecamatan Ngetos lebih kurang 5 km dari kantor kecamatan Ngetos. Madrasah ini dibangun di atas tanah seluas 400 m² dengan status tanah milik pribadi. Dari area luas tersebut digunakan bangunan seluas 300 m², sisanya halaman, tempat parkir sepeda guru dan yang dipergunakan 100 m².

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, peneliti mengolah data kuantitatif setiap pertanyaan dari angket menjadi data kualitatif. Pengolahan data hasil angket atau kuesioner menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N} = \frac{538,84}{10} = 53,884 \%$$

Jadi nilai prosentase dari variabel X 53,884% yang tergolong cukup tinggi.

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, peneliti mengolah data kuantitatif setiap pertanyaan dari angket menjadi data kualitatif. Pengolahan data hasil angket atau kuesioner menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N} = \frac{436,63}{10} = 43,663$$

Jadi nilai prosentase dari variabel Y 43,663% yang tergolong cukup tinggi.

Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga peneliti menggunakan korelasi *Product Moment*. *Product Moment* adalah analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal. Dwi Priyanto (2014: 123). Untuk menganalisis data apakah variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{36 \times 66677 - (1571)(1524)}{\sqrt{\{36 \times 68761 - (1571)^2\} \{36 \times 64906 - (1524)^2\}}} \\ &= \frac{2400372 - 2394204}{\sqrt{(2475396 - 2468041)(2336616 - 2322576)}} \\ &= 0,6069 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan maka didapatkan nilai koefisien korelasi *product moment* = 0,6069 yang menunjukkan bahwa korelasi antara variabel x dengan variabel y menunjukkan korelasi “cukup”.

Kemudian untuk menentukan harga nilai r dari r *product moment* menggunakan rumus berikut:

$$Df = N - Nr = 36 - 2 = 34$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai "r" *product moment* ternyata df sebesar 34, pada taraf signifikansi 5% diperoleh r tabel = 0,339, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh r tabel = 0,436. Karena nilai r yang diperoleh lebih besar dari pada r tabel, maka ada korelasi atau hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Untuk menguji koefisien korelasi digunakan statistik student t untuk pengujian hipotesis diterima atau ditolak. Jika t hitung lebih besar dari t daftar distribusi maka h0 ditolak dan ha diterima. Adapun rumus t hitung yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,6069\sqrt{36-2}}{\sqrt{1-0,6069^2}} = \frac{3,538804704}{\sqrt{0,631672}} = \frac{3,538804704}{0,794777956} = 4,452570277$$

Dengan memeriksa daftar distribusi t diperoleh t 5% = 2,03 dan t 1% = 2,72. Sedangkan t yang diperoleh 4,45 yang membuktikan bahwa variabel X mempunyai korelasi yang signifikan dengan variabel Y. Untuk mencari prosentase korelasi, dapat dicari dengan rumus:

$$r \text{ determinan} = r^2 \times 100\% = 0,6069^2 \times 100\% = 0,36832761 \times 100\% = 36,832761 = 36,83\%$$

Jadi, hubungan variabel X dan variabel Y berpengaruh sebesar 36,83%.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian data dan analisis data penelitian yang berjudul "Hubungan Penerapan Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Pengembangan Sikap Humanis Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII di MTs Al-Amin Ngetos Tahun Pelajaran 2022/2023", maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Penerapan strategi pembelajaran afektif pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di MTs Al-Amin Ngetos tahun pelajaran 2022/2023 dengan hasil 53,884% berada diantara 35% - 65%. Hal ini membuktikan bahwa penerapan strategi pembelajaran afektif pada mata Pelajaran PPKn kelas VIII di MTs Al-Amin Ngetos tahun Pelajaran 2022/2023 tergolong "cukup tinggi". Sikap humanis siswa kelas VIII di MTs Al-Amin Ngetos tahun pelajaran 2022/2023 dengan hasil 43,663% berada diantara 35% - 65%. Hal ini membuktikan bahwa sikap humanis siswa kelas VIII di MTs Al-Amin Ngetos tahun pelajaran 2022/2023 tergolong "cukup tinggi".
- b. Hubungan Penerapan Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Pengembangan Sikap Humanis Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII di MTs Al-Amin Ngetos Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan menggunakan teknik analisis *product moment* yang diperoleh nilai r = 0,6069 terletak pada interval 0,40-0,70 yang menunjukkan bahwa korelasi antara variabel x dengan variabel y menunjukkan korelasi "cukup". Kemudian untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel x dan variabel y, maka membandingkan besarnya nilai "r" yang diperoleh dengan besarnya r tabel yang terlebih dahulu mencari derajat bebas (db) atau *degrees of freedom*-nya (df). Diperoleh df sebesar 34, pada taraf signifikansi 5% diperoleh r tabel = 0,339, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh r tabel = 0,436. Karena nilai r yang diperoleh lebih besar dari pada r tabel, maka terdapat korelasi antara variabel x dan variabel y. Kemudian untuk menguji koefisien korelasi digunakan statistik student t untuk pengujian hipotesis diterima atau ditolak. Jika t hitung lebih besar dari t daftar distribusi maka h0 ditolak dan ha diterima. Dengan memeriksa daftar distribusi t diperoleh t 5% = 2,03 dan t 1% = 2,72. Sedangkan t yang diperoleh 4,45 yang membuktikan bahwa penerapan strategi pembelajaran afektif mempunyai korelasi yang signifikan dengan sikap humanis siswa. Selanjutnya mencari prosentase hubungan penerapan strategi pembelajaran afektif terhadap sikap humanis siswa pada mata pelajaran

PPKn kelas VIII di MTs Al-Amin Ngetos tahun pelajaran 2022/2023 yang telah diperoleh sebesar 36,83%.

Saran untuk memberikan dampak yang positif bagi seluruh elemen yang menjadi objek penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Kepada lembaga pendidikan agar mau mengimbau guru yang ada disekolah terutama guru PPKn supaya mengembangkan sikap humanis siswa dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari, sebagai salah satu cara untuk mengembangkan potensi siswanya.
- b. Kepada guru pendidikan PPKn dapat menerapkan strategi pembelajaran afektif dalam pembelajaran agar siswa lebih senang dalam pembelajaran, lebih percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya yang pada hakikatnya strategi pembelajaran afektif dapat dikatakan baik.
- c. Kepada peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini peneliti sadar akan kekurangan yang perlu dikoreksi dan diperbaiki, oleh sebab itu peneliti mengharapkan untuk penelitian selanjutnya agar bisa melengkapi dan menyempurnakan penelitian ini.

REFERENSI

- Abidin, Zainal. (2011). *Filsafat Manusia; Memahami Melalui Filsafat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Al-Muchtar, Suwana, dkk. (2007). *Strategi Pembelajaran PKn*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Azwar, Saiffudin. (2022). *Sikap Manusia (Teori dan Pengukurannya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B. Uno, Hamzah. (2003). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Bagus, Lorens. (2005). *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Budiarjo, Lily. (2005). *Hakikat Metode Instruksi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Collins, SJ, Gerald & Edward G. Farrugia, SJ. (2003). *Kamus Teologi*, ter. I. Suharyo. Pr., Yogyakarta: Kanisius.
- Davies, Tony. (2008). *Humanism*; Second Edition. London: Routledge.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Halimah, Siti. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Cita Pustaka.
- Hamruni. (2009). *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Hardiman, F. Budi. (2012). *Humanisme dan Seterusnya; Meninjau Ulang Gagasan Besar Tentang Manusia*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Irham, M, & Wiyani, A. N. (2016). *Psikologi Pendidikan (Teori dan aplikasi dalam proses Pembelajaran ketiga)*. Ar-Rumz Media.

- Jary, David & Julia Jary. (2003). *The Harper Collins Dictionary Of Sociology*. New York: Harper Collins Publisher.
- Kartono, Kartini. (2009). *Hygiene Mental*. Bandung: Mandar Maju.
- Khairini, M. (2007). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kholis, Nur. (2014). *Humanisme Sebagai Filsafat Hukum Islam*. Jurnal Studi Hukum Islam. 1(1): 57-58.
- Krathwohl, David R. et.al. (2019). *Taxonomy Of Education Objektive, The Classification Of Education Goal, Handbook II; Affective Domain*. London: Logman Group LTD.
- Mar'at. (2015). *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Masitoh dan Laksmi Dewi. (2009). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjend Pendis Depag RI.
- Maslukiyah, Nailil. (2020). *The Implementation of Humanistik Learning Concept on Student with Formal Operation Stage at Miftahul Khoir Vocational School*. Jurnal Psikologika. 25 (1). 97-110.
- Mulyadi. (2014). *Evaluasi Pendidikan (Pengembangan model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah)*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Munir, Miftahul. (2005). Filsafat Humanisme Teistik Menurut Khalil Gibran. Yogyakarta: Paradigma.
- Muslich, Mansur. (2007). *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nasution, Wahyudin Nur. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Narbuko, Kholid. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permendikbud. (2013). Undang-undang RI No. 65 Tahun 2013. Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendiknas. (2006). Undang-undang RI No. 22 Tahun 2006. Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Purwanto, M Ngalim. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Resse, L. William. (2007). *Dictionary of Philosophy and Religion; Estern and Western Thought New Jersey*: Humanity Press.
- Rahman, Musthafa. (2011). Humanisasi Pendidikan Islam; Plus-Minus Sistem Pendidikan Pesantren. Semarang: Walisongo Press.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Siregar, Syofian. (2014). *Statistik Paramatrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Solichin, Mohammad Muchlis. (2018). *Humanistic Learning Theory and Its Application in Islamic Religious Education*. Jurnal Studi Islam. 5(1): 4-8.
- Solihatin, Etin. (2012). Strategi Pembelajaran PPKn. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumanto, Wasti. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suseno, Franz Magnis. (2022). *Agama Humanisme dan Masa Depan Tuhan*. Yogyakarta: Bisnis.
- Siregar Eveline & Hartini Nara. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sitorus, Bergaman. (2011). *Membina Hasrat Belajar Di Sekolah*. Bandung: Remaja Karya.
- Syah, Muhibin. (2005). *Psikologi Pendidikan dalam Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakaraya.
- Winataputra, Udin S., dkk. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas dq Terbuka.